

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS BUKU PAKET DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI LULUSAN PADA PRAKTIKUM PERPAJAKAN

Rusli Amrul, Herawati Khotmi, Rosyia Wardani
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM Mataram

Email : rusliamr@gmail.com

ABSTRAK

Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan. Tujuannya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran praktikum perpajakan terkait mengenai mutu luaran perguruan tinggi yang sejalan dengan KKNI yaitu lulusan program D-III paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Hipotesis-1 dan untuk menguji hipotesis-1 digunakan uji *one sample t-test*, Uji Hipotesis-2 dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan prasyarat uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Jika terpenuhi prasyarat berikutnya uji hipotesis dengan uji T, Hipotesis 3 dengan uji *two sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan capaian ketuntasan belajar berbasis buku paket mencapai kriteria ketuntasan pembelajaran. Hasil pengujian independensi keaktifan terhadap hasil belajar menunjukkan keaktifan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil pengujian independensi keterampilan belajar terhadap hasil belajar menunjukkan keterampilan tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Penerapan pembelajaran berbasis buku paket dibandingkan dengan pembelajaran konvensional Berdasarkan uji beda dengan memilih asumsi varians yang tidak sama diperoleh bahwa terdapat perbedaan hasil belajar secara signifikan antara kelas yang berbasis buku paket dengan yang tidak menggunakan buku paket.

Kata Kunci : Efektivitas, Buku Paket, Pembelajaran

ABSTRACT

Graduates competency standards are the minimum criteria of graduate qualification include attitude, knowledge and skills expressed in the formulation of graduate learning achievement. The aim is to improve and improve the quality of learning about taxation related to the quality of higher education college in line with the KKNI that is the graduate of D-III program at least master the theoretical concepts of the field of knowledge and skills in general. Data analysis in this study using Hypothesis-1 Test and to test the hypothesis-1 used one sample t-test, Hypothesis-2 Test using multiple regression analysis with normality test prerequisite, multicollinearity test, autocorrelation test, and heterokedastisity test. If met the next prerequisite hypothesis test with T test, Hypothesis 3 with two sample test t-test. The results showed that the achievement of learning-based book-based learning reached the learning completeness criteria. The result of the independence test of activeness to the learning outcomes shows the learning activity does not affect the learning outcomes. The results of testing the independence of learning skills to the learning outcomes show the skills have no effect on the learning outcomes. The application of book-based learning based on conventional learning based on different test by choosing unequal variance assumption is found that there are significant differences in learning outcomes between package-based and non-packaged books.

Keywords: Effectiveness, Package Book, Learning

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan dianggap sangat penting bagi semua kalangan. Dari semua kalangan menginginkan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Pendidikan ditempuh mulai dari proses pembelajaran sejak dini seperti yang dikatakan pepatah belajar diwaktu kecil bagaikan mengukir di atas batu dan pepatah lain mengatakan belajar diwaktu tua bagaikan mengukir di atas air. Pepatah bisa saja jauh dari yang diharapkan, akan tetapi jika suatu pembelajaran diulang dan dikaji serta dipraktekkan kemungkinan besar dapat meningkatkan daya ingat dan tentunya berpengaruh pada penguasaan materi dari peserta didik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan, dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Lulusan program diploma tiga paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum. Sedangkan Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan.

Dalam proses pembelajaran tidak hanya hasil merupakan tujuan akhir akan tetapi sejauh mana peserta didik menguasai materi yang disampaikan oleh pengajar. Penguasaan materi tidak hanya didukung oleh pengulangan dan praktek akan tetapi didukung oleh adanya suatu buku acuan ataupun sejenisnya. Buku acuan yang umumnya digunakan oleh perguruan tinggi menggunakan buku paket. Penggunaan buku paket diwajibkan bagi mahasiswa dalam menempuh mata kuliah praktikum perpajakan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) AMM Mataram. Mata kuliah praktikum perpajakan bisa ditempuh oleh mahasiswa jika telah lulus pada mata kuliah pengantar perpajakan. Mata kuliah praktikum perpajakan ini menarik untuk dipelajari lebih mendalam bukan hanya bagi kalangan

mahasiswa bahkan masyarakat secara umum, hal ini dikarenakan materi terkait mengenai perpajakan yang ada didalamnya mengandung unsur perpajakan yang bisa dipraktekkan dalam pembayaran pajak ke kas negara.

Buku paket praktikum yang nantinya berguna dalam pelaksanaan perpajakan sebaiknya berisikan tentang materi yang mudah dipahami mahasiswa dan tentunya harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku saat ini. Walaupun nantinya kita ketahui peraturan tersebut akan berubah dari tahun-ketahun. Hal ini dilakukan agar mahasiswa yang bersangkutan dipupuk untuk mengenal, menyukai, memahami dan bisa mempraktekkan baik segi penyeteroran & pelaporan pajak yang nantinya mereka tangani.

Buku paket yang disediakan terdiri dari 4 (empat) buku yaitu buku 1 (satu) merupakan petunjuk soal, buku 2 (dua) merupakan bukti pajak, buku 3 (tiga) merupakan lembar kerja dan buku 4 (empat) merupakan formulir seperti faktur, Surat Pemberitahuan (SPT) Masa, SPT Tahunan & Surat Setoran Pajak (SSP). Berdasarkan formulir & kertas kerja yang telah tersedia dalam buku paket yang sudah diterbitkan penerbit ini bersifat kompleks. Hal ini didukung oleh adanya kasus-kasus yang berpariasi dalam buku paket tersebut. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri peraturan perpajakan selalu berubah dari tahun ke tahun bahkan dari bulan ke bulan, baik dari sisi Undang-Undang Perpajakan maupun Peraturan Pemerintah. Dengan berubahnya peraturan perpajakan dalam buku paket yang telah dipesan pada penerbit tidak mengalami perubahan bentuk dan isinya dengan kata lain masih menggunakan format lama. Penggunaan buku paket dengan format lama nantinya berdampak pada kesalahan menerima ilmu pengetahuan berupa informasi yang diterima mahasiswa. Disisi lain penguasaan materi mahasiswa terhadap dibidang perpajakan masih rendah yang dilihat dari hasil nilai pengantar perpajakan semester sebelumnya. Berikut nilai ujian akhir mahasiswa dalam mata kuliah perpajakan dilihat :

Kelas	Nilai Ujian Akhir Semester		
	Nilai tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata kelas
D-III Keuangan Perbankan	80	30	51
D-III Akuntansi	90	25	61,5

Dari tabel di atas menunjukkan terdapat rentang nilai yang begitu jauh antara nilai terendah dan nilai tertinggi. Jika dilihat dari sisi rata-rata kelas belum menunjukkan standar memuaskan dalam kategori dibawah standar dari yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya peraturan perpajakan dan daya minat membaca mahasiswa masih kurang. Untuk menghindari kesalahan tersebut diharapkan mahasiswa selalu update peraturan perundang-undangan perpajakan yang sedang berlaku.

Selain terdapat penyimpangan terhadap peraturan undang-undang perpajakan yang berlaku saat ini, di dalam buku paket praktikum perpajakan terlihat ketidaksesuaian buku 3 lembar kerja dengan buku 1 petunjuk soal sehingga memberikan penafsiran yang berbeda-beda. Sehingga diperlukan kreativitas berdasarkan ilmu yang dimiliki dalam pengerjaan soal yang terdapat dalam buku paket praktikum perpajakan, maka terkait dengan hal tersebut diperlukan beberapa alternatif strategi pembelajaran yang digunakan. Adapun strategi yang digunakan menurut Gora, W & Sunarto (2010 : 3) yaitu Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi. Disisi lain Hamzah, (2008) melakukan penelitian, Model pembelajaran berbasis teknologi berbantuan CD Interaktif berorientasi model kooperatif tipe STAD merupakan model pembelajaran yang efektif. Berbeda halnya penelitian yang dilakukan oleh Nurani, (2015), menyimpulkan Penggunaan metode *mind map* dapat menunjang siswa untuk memiliki pengalaman keberhasilan, belajar dari pengalaman siswa lain yang mampu menyelesaikan soal, memperoleh persuasi verbal yang positif dari guru maupun teman sebaya, dan menurunkan rasa cemas atau kondisi negatif lain ketika mempelajari Matematika.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya maka dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Apakah ketuntasan belajar (Keaktifan, Keterampilan Proses dan Prestasi Belajar) Mahasiswa dapat tercapai dengan menerapkan pembelajaran berbasis buku paket pada mata kuliah praktikum perpajakan?
2. Adakah pengaruh keaktifan dan keterampilan proses terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pembelajaran berbasis buku paket pada mata kuliah praktikum perpajakan?
3. Apakah prestasi belajar mahasiswa yang menerapkan pembelajaran berbasis buku paket pada mata kuliah praktikum perpajakan lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional?

Mengingat begitu banyaknya mata kuliah praktikum dan banyaknya buku paket praktikum dibidang perpajakan, dalam penelitian ini hanya memfokuskan pada mata kuliah praktikum perpajakan yang dianggap perlu adanya perbaikan dari buku paket yang sebelumnya telah digunakan pada mata kuliah tersebut.

TINJAUAN TEORITIS

1. Teori Belajar

Teori belajar atau konsep belajar yaitu suatu konsep pemikiran yang dirumuskan mengenai bagaimana proses belajar itu terjadi. Menurut Notoatmodjo (1997) dalam Sunaryo, (2008:165-166) bahwa teori belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu :

- a. Teori yang hanya memperhitungkan faktor yang datang dari luar individu (faktor eksternal), dikenal dengan teori stimulus dan respons.
- b. Teori yang memperhitungkan faktor yang berasal dari dalam individu (faktor internal), maupun yang berasal dari luar individu (faktor ekstern) dikenal dengan teori transformasi

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta

pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik (Suardi, 2015: 7).

2. Efektivitas Pembelajaran

Menurut Sembiring, (2009 :97-98) dalam menjalankan profesi sebagai pendidik ada 3(tiga) ranah, yaitu dimensi penyampaian, dimensi substansi, dan dimensi situasi, berikut penjabaran masing-masing dimensi :

- a. Dimensi penyampaian, efektivitas pembelajaran hanya akan tercapai ketika pendidik bisa melibatkan (*involving*) sebanyak mungkin peserta didik dalam proses belajar mengajar dengan cakupan sedalam dan seuas mungkin. Artinya, pendidik tidak akan pernah mengelaola kelas dan memimpin pembelajaran hanya berorientasi pada *telling* (memberi tahu) dan *showing* (memperlihatkan) saja, maka peserta didik akan lupa.
- b. Dimensi substansi, efektivitas pembelajaran hanya akan tercapai ketika pendidik bisa memberi inspirasi bagaimana sebanyak mungkin peserta didik mampu mengkontekstualisasikan (*contextualization*) pelajaran yang mereka dapat dalam proses belajar mengajar dari materi yang disajikan.
- c. Dimensi situasi, kondisi kelas hanya akan efektif dalam pengertian peserta didik dapat menarik manfaat dari setiap materi yang dipelajari, bila suasana pembelajaran menyenangkan.

3. Pengukuran Dibidang Pendidikan

Objek-objek pengukuran dalam bidang pendidikan ialah

- a. Prestasi atau hasil belajar siswa. Prestasi atau hasil belajar diukur dengan menggunakan tes. Dilihat dari aspek stadardisasi, ada dua macam tes yaitu tes baku dan tes buatan pendidik. Tes baku adalah tes yang sudah diuji di lapangan dengan maksud mendapatkan data tentang keterandalan (*reliability*) dan kesahihan (*validity*) pengukuran serta standar normatif yang dipakai untuk menaksir skor tes. Tes baku yang biasa disebut tes buatan pendidik yaitu tes yang dibuat oleh pendidik atau kelompok untuk digunakan sesaat dan hanya

berlaku intern serta hanya untuk mengukur satu jenis kemampuan.

- b. Sikap. Sikap ini diukur dengan menggunakan instrumen skala sikap seperti yang dikembangkan oleh likert, semantik diferensial, skala trustone dan lain-lain.
- c. Motivasi. Motivasi diukur dengan intrumen berbentuk skala yang dikembangkan dari teori-teori motivasi.
- d. Intelgensi. Intelgensi diukur dengan menggunakan tes intelgensi seperti tes *Stanford Binet*, tes *Binet Simon*, tes *Wechsler*, dantes *inteligensi multiple*.
- e. Bakat. Bakat diukur dengan menggunakan tes bakat seperti tes bakat seni, tes bakat mekanik, tes bakat olahraga, tes bakat numerik dan lain-lain
- f. Kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan dari teori-teori emosional.
- g. Minat. Minat diukur dengan menggunakan instrumen minat yang dikembangkan dari teori-teori minat.
- h. Kepribadian. Kepribadian diukur dengan menggunakan tes kepribadian seperti *Q-sort*, *sixteen personality factor pearson (16PF)*, *Minnesota Multiphasic Personality Inventori (MMPI)* dan lain-lain (Djaali&Muljono, 2007:7-8).

4. Kompetensi

Kopemtensi adalah kemampuan. Definisi operasional yang tepat dan rinci untuk kata "kompetensi" (lulusan maupun keluaran) susah dirumuskan, tetapi lebih mudah dipahami. Wujud dari kompetensi seseorang dapat diketahui dari kinerja orang tersebut ketika menjawab pertanyaan atau melakukan sesuatu. Bagi siswa tingkat pemilihan kompetensi dapat diketahui dari tiga hal yang ditunjukkan oleh siswa yang bersangkutan setelah yang bersangkutan mengikuti proses pendidikan tertentu(Arikunto, 2015:32). Menurut Bloom (1956) dalam Arikunto (2015:130) terdapat 3 ranah penilaian yaitu :

- a. Ranah kognitif (*cognitive domain*)
- b. Ranah Afektif (*affective domain*)

- c. Ranah psikomotor (*psychomotor domain*)

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Penelitian Eksperimen penelitian yang menuntut peneliti untuk mengendalikan satu atau lebih variabel bebas serta mengamati variabel terikat. Untuk melihat perbedaan sesuai dengan manipulasi variabel bebas (*independent*) tersebut peneliti melihat hubungan sebab akibat kepada dua atau lebih variabel dengan memberi perlakuan lebih (*treatment*) kepada kelompok eksperimen (Iskandar, 2009: 64).

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE AMM di Jalan Pendidikan No. 1 Mataram pada mahasiswa D-III Akuntansi dan Mahasiswa D-III Keuangan Perbankan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Metode Tes digunakan untuk memperoleh prestasi belajar siswa sebagai ranah kognitif (*cognitive domain*)
- b. Metode Observasi/pengamatan untuk memperoleh data keaktifan dan keterampilan proses mahasiswa
- c. Penilaian praktikum berdasarkan proses selama praktikum berlangsung sebagai ranah psikomotor (*psychomotor domain*)
- d. Kuesioner/angket untuk mengukur pandangan objek penelitian terhadap pembelajaran menggunakan buku paket praktikum perpajakan.

4. Tahap Penelitian

Adapun Tahapan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengidentifikasi permasalahan-permasalahan terkait mengenai buku paket praktikum perpajakan.
- b. Melakukan uji coba terhadap tes dari segi tingkat kesukaran dari tes dalam penentuan validitas dan realibitas soal.

- c. Melakukan observasi untuk melihat keaktifan dan keterampilan mahasiswa sekaligus melakukan penilaian selama kuliah praktikum perpajakan berlangsung.
- d. Menyebarkan kuesioner terhadap objek yang diteliti untuk mengukur pandangan mahasiswa terhadap buku paket praktikum perpajakan.
- e. Melakukan tahapan analisis data yang disesuaikan dengan capaian yang diharapkan.
- f. Melakukan perbaikan terhadap buku paket praktikum perpajakan sehingga sejalan dengan KKNi.
- g. Menarik Kesimpulan dari hasil penelitian yang dicapai.

5. Analisis Instrumen

Adapun analisis instrumen yang digunakan untuk menguji tingkatan soal diuraikan berikut ini :

- a. Reliabilitas
Reliabilitas merupakan ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama (Arikunto, 2015:104). Metode tes yang digunakan adalah metode paralel (Equivalent), dimana dua tes yang mempunyai kesamaan tujuan, tingkat kesukaran, dan susunan, tetapi butir-butir soalnya berbeda kemudian hasilnya dikorelasikan.
- b. Validitas
Menurut Anderson dalam Arikunto, 2015:80 sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Arikunto, (2015:90) sebuah item dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Untuk soal diberikan skor 1 (bagi item yang dijawab benar) dan 0 (item yang dijawab salah)
- c. Analisis tingkat kesukaran
Soal yang baik tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah, soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya, sebaliknya soal yang sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba diluar jangkauannya. Indeks kesukaran ditentukan dengan

perbandingan antara banyaknya mahasiswa yang menjawab soal dengan benar dengan jumlah seluruh mahasiswa. Soal dengan indeks 0,0 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar sebaliknya 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah (Arikunto, 2015:222)

d. Daya Pembeda.

Daya beda soal menurut Arikunto (2015: 226), daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (bekemampuan tinggi) dengan siswa kurang pandai (berkemampuan rendah). Soal yang tidak baik jika kemampuan dalam menjawab soal, mahasiswa yang pandai menjawab benar dan yang kurang pandai menjawab benar. Soal yang baik adalah soal yang dapat dijawab benar oleh mahasiswa yang padai saja. Dimana siswa dikelompokkan menjadi 2 kelompok yaitu kelompok yang pandai dan yang kurang pandai. Skor nilai antara -1,00 sampai 1,00 yang dihitung dengan proporsi peserta kelompok yang menjawab benar.

e. Lembar Observasi

Observasi digunakan untuk mengmpulkan data tentang keterampilan dan keaktifan proses. Cakupan observasi ini diadopsi dari Hamzah, (2008:53). Dimana dalam observasi ini dibuatkan indikator keaktifan dan keterampilan proses kemudian didiskripsikan skala penilaian sebagai pedoman dalam pelaksanaan observasi keaktifan dan keterampilan proses.

6. Model Penelitian

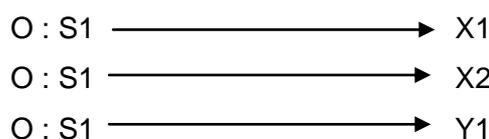
Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development*. Penelitian dan pengembangan dapat digunakan untuk mengembangkan buku, modul, media pembelajaran, instrumen evaluasi, model kurikulum, pebelajaran, evaluasi, bimbingan, dan lain-lain. Secara garis besar ada tiga langkahyang digunakan dalam model ini yaitu pertama studi pendahuluan, mengkaji teori dan mengamati produk dan kegiatan yang ada

ketiga menguji atau memvalidasi produok atau program kegiatan yang baru. Pengujian produk dilakukan dengan mengadakan eksperimen (Hamdi, 2012:16).

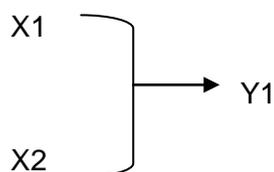
7. Rancangan Penelitian

Adapun perancangan penelitian ini dirancang berdasarkan hipotesis yang dibuat, berikut rancangan penelitian dapat dilihat pada penjabaran di bawah ini :

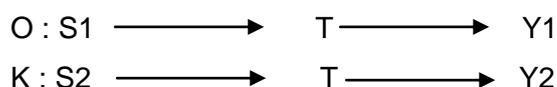
Hipotesis 1



Hipotesis 2



Hipotesis 3



Keterangan :

S1 : Pembelajaran berbasis buku paket praktikum

S2 : Pembelajaran Konvensional

T : Tes

O : Bagian Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

X1 : Keaktifan

X2 : Keterampilan Proses

(Arikunto, 2015:155)

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Hipotesis 1 Untuk menguji hipotesis 1 digunakan uji beda rata-rata satu sampel (*onesample t-test*). Menurut Jogiyanto (2014:207) Pengujian satu sampel mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah sampel tersebut berasal dari suatu populasi yang tertentu. Beberapa pengujian untuk pengujian satu sempel diantaranya adalah *Z-test* atau *t-test* untuk pengujian parametik dan pengujian kai-kuadrat (*chi-square test*) untuk pengujian non

parametrik tipe data nominal dan pengujian runtun (*run time*) untuk pengujian non parametrik tipe data ordinal.

- b. Uji Hipotesis 2 dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan prasyarat : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heterokedastisitas. Jika terpenuhi prasyarat berikutnya uji hipotesis dengan uji T.

Hipotesis 3 dengan uji beda dua sampel (*two sample t-test*). Menurut Jogiyanto (2014:213) Pengujian beda rata-rata yang menggunakan dua sampel dibedakan apakah kedua sampel tersebut independen atau berhubungan. Pengujian beda rata-rata dua sampel yang independen diantaranya adalah *Z-test* atau *t-test* untuk parametrik dan pengujian kai-kuadrat (*chi-square test*) dan pengujian McNemar untuk pengujian nonparametrik.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Analisis deskriptif hasil penelitian bertujuan mengetahui efektifitas pembelajaran Praktikum Perpajakan berbasis Buku paket. Pembelajaran ini dapat dikatakan efektif jika dapat menuntaskan hasil belajar praktikum perpajakan mencapai standar nilai yang ditetapkan STIE AMM, dapat membuat hasil belajar praktikum menjadi lebih baik dari pada pembelajaran tidak dengan buku paket, dapat membuat keaktifan dan keterampilan proses siswa mencapai kriteria minimal klasifikasi baik, dan menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara keaktifan dan keterampilan proses dengan hasil belajar praktikum perpajakan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 selama kurang lebih 28 kali pertemuan (1 pertemuan = 2 x 60 menit) mulai 2 Maret 2017 sampai dengan 13 Juni 2017. Berikut deskripsi data dapat dirincikan sebagai berikut :

- a. Deskripsi Data tentang Hasil Belajar
Berdasarkan data dari hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah praktikum perpajakan yang dilaksanakan pada 12

Juli 2017 untuk kelas D3 Keungan dan D3 Akuntansi di deskripsikan menunjukkan nilai tertinggi 90, nilai terendah 25 dan nilai rata-rata 72 menunjukkan hasil belajar dalam kategori baik, akan tetapi masih ada yang belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai median 70 menunjukkan bahwa terdapat setengah jumlah mahasiswa dalam kelas D3 akuntansi dan keuangan mencapai nilai lebih besar dari 70 dan setengahnya masih dibawah 70. Diperolehnya mode nilai 70 menunjukkan bahwa kebanyakan mahasiswa mendapatkan nilai 70. Selanjutnya dengan mengurangi dan menambah nilai rata-rata dengan dua kali simpangan baku ($72, 1860 - 2 \times 11,55990 = 49.0662$ dan $72, 1860 + 2 \times 11,55990 = 95.3058$) nilai minimum lebih kecil dari batas interval rentang yang menunjukkan bahwa jawaban mahasiswa bersifat heterogen atau diduga mahasiswa dalam pelaksanaan tes tidak terjadi kecurangan dan kerjasama dalam menyelesaikan tes tersebut.

- b. Deskripsi Keaktifan Mahasiswa Dalam Pembelajaran
Klasifikasi keaktifan berdasarkan pedoman STIE AMM meliputi Amat Baik (AB), Baik (B), Cukup (C), Kurang (K) dan Gagal (G). tehnik penetapan klasifikasi tersebut adalah 80%-100% termasuk kalasifikasi Amat Baik, 70%-79% termasuk kalasifikasi Baik, 60%-69% termasuk klasifikasi cukup, 40%-59% termasuk klasifikasi Kurang dan 0-39% termasuk klasifikasi Gagal. Berdasarkan gambar 5.3 di atas terdapat 5 mahasiswa (11,62%) termasuk dalam Kriteria klasifikasi Amat Baik, 27 mahasiswa (62,79%) termasuk dalam Kriteria klasifikasi Baik, 9 mahasiswa (20,93%) dalam criteria klasifikasi cukup, 2 mahasiswa (4,65%) klasifikasi kurang dan tidak satupun mahasiswa yang termasuk criteria klasifikasi gagal.
- c. Deskripsi keterampilan proses mahasiswa dalam pembelajaran
Klasifikasi keaktifan berdasarkan pedoman STIE AMM meliputi Amat Baik (AB), Baik (B), Cukup (C), Kurang

(K) dan Gagal (G). tehnik penetapan klasifikasi tersebut adalah 80%-100% termasuk kalasifikasi Amat Baik, 70%-79% termasuk kalasifikasi Baik, 60%-69% termasuk klasifikasi cukup, 40%-59% termasuk klasifikasi Kurang dan 0-39% termasuk klasifikasi Gagal. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS terdapat 17 mahasiswa (39,53%) termasuk dalam Kriteria klasifikasi Amat Baik, 25 mahasiswa (58, 14%) termasuk dalam Kriteria klasifikasi Baik, tidak ada satupun mahasiswa yang termasuk dalam kategori cukup, 1 mahasiswa (2,32%) klasifikasi kurang dan tidak satupun mahasiswa yang termasuk criteria klasifikasi gagal.

2. Pengujian Hipotesis

a. Hipotesis 1

Dalam pengujian hipotesis pertama yaitu pembelajaran berbasis buku paket pada mata kuliah praktikum perpajakan dapat mencapai kriteria ketuntasan belajar (keaktifan, keterampilan proses dan prestasi belajar) digunakan uji beda rerata satu sampel. berikut dirincikan ketuntasan dari pembelajaran :

1) Uji Ketuntasan prestasi Pembelajaran minimal yang ditetapkan adalah 70.

Hipotesis = $H_0 : \mu = 70$

$H_1 : \mu \neq 70$

Berikut dapat dilihat berdasarkan prestasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

One-Sample Test

	Test Value = 70					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil_Belajar	1,240	42	,222	2,18605	-1,3716	5,7437

Sumber : Data diolah SPSS, 2017

Berdasarkan tabel. 5.4. output T-Test menunjukkan nilai $t = 1,240$ dan $\text{sig} = 0,000$ kurang dari 5% maka H_0 ditolak, artinya rerata hasil belajar praktikum perpajakan tidak sama dengan 70, karena rerata hasil belajar mata kuliah praktikum

perpajakan 72,18 melebihi nilai dari kriteria ketuntasan minimum yaitu 70, maka mendukung terbuktinya hipotesis penelitian yaitu hasil pembelajaran praktikum perpajakan berbasis buku paket dapat mencapai kriteria ketuntasan pembelajaran

2) Uji keaktifan belajar dengan klasifikasi skor 70.

Hipotesis = $H_0 : \mu = 70$

$H_1 : \mu \neq 70$

Berikut dapat dilihat berdasarkan keaktifan belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

One-Sample Test

	Test Value = 70					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Keaktifan_Belajar	3,165	42	,003	3,39535	1,2305	5,5602

Sumber : Data diolah SPSS, 2017

Berdasarkan tabel. 5.5. output T-Test menunjukkan nilai $t = 3,165$ dan $\text{sig} = 0,003$ kurang dari 5% maka H_0 ditolak, artinya rerata keaktifan belajar praktikum perpajakan tidak sama dengan 70, karena rerata keaktifan belajar mata kuliah praktikum perpajakan 73,39 melebihi nilai dari kriteria ketuntasan minimum yaitu 70, maka mendukung terbuktinya hipotesis penelitian yaitu keaktifan belajar praktikum perpajakan berbasis buku paket dapat mencapai kriteria ketuntasan pembelajaran.

3) Uji keterampilan belajar dengan klasifikasi skor 70.

Hipotesis = $H_0 : \mu = 70$

$H_1 : \mu \neq 70$

Berikut dapat dilihat berdasarkan keterampilan belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

One-Sample Test

	Test Value = 70					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Keterampilan_Belajar	8,328	42	,000	8,53488	6,4667	10,6030

Sumber : data diolah SPSS, 2017

Berdasarkan tabel. 5.6. output T-Test menunjukkan nilai $t = 8,328$ dan $\text{sig} = 0,000$ kurang dari 5% maka H_0 ditolak, artinya rerata hasil belajar praktikum perpajakan tidak sama dengan 70, karena rerata keterampilan belajar mata kuliah praktikum perpajakan 78,53 melebihi nilai dari kriteria ketuntasan minimum yaitu 70, maka mendukung terbuktinya hipotesis penelitian yaitu keterampilan belajar praktikum perpajakan berbasis buku paket dapat mencapai kriteria ketuntasan pembelajaran.

b. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis ke 2 dalam penelitian ini adalah diduga ada pengaruh keaktifan dan keterampilan proses terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pembelajaran berbasis buku paket pada mata kuliah praktikum perpajakan. Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas. Berikut dirincikan satu persatu uji prasyarat di bawah ini :

1. Uji normalitas

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai $\text{sig} = 0,083$ lebih besar dari 5% sehingga H_0 diterima artinya dapat disimpulkan bahwa variabel Y (prestasi belajar) berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan teori Multikolinieritas terjadi jika nilai VIF berada di atas 10 dan nilai tolerance berada di atas 1. Dari hasil uji Multikolinieritas diperoleh nilai VIF tidak ada yang melebihi 10 dan nilai tolerance tidak ada yang di atas 1. Jadi dapat disimpulkan model

regresi tidak ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.

3. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji Heterokedastisitas variabel dependen dan residual diperoleh diagram error cukup menyebar dan membentuk pola tertentu. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas. Berdasarkan uji analisis prasyarat dapat disimpulkan memenuhi syarat analisis regresi linier berganda.

4. Analisis Regresi Berganda

Berikut hasil analisis regresi berganda dalam persamaan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Coefficient^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84,941	23,655		3,591	,001
	Keaktifan_Belajar	,050	,291	,030	,170	,866
	Keterampilan_Belajar	-,209	,305	-,121	-,684	,498

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar_BKPaket

Berdasarkan tabel diatas dapat dibuatkan persamaan :

$$Y = 84,941 + 0,050 \text{ Keaktifan_Belajar} - 2,09 \text{ Keterampilan_Belajar} + e$$

Interpretasi dari regresi di atas adalah sebagai berikut :

a. Konstanta (β_0)

Berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Beta) sebesar 84,941

b. Keaktifan belajar

Nilai koefisien untuk variabel keaktifan belajar sebesar 0,050 dan bertanda positif ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar praktikum perpajakan berbasis buku paket. Hal ini berarti setiap meningkatnya keaktifan belajar satu satuan maka variabel beta (hasil belajar) akan meningkat sebesar 0,050 dengan asumsi variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.

c. Keterampilan Belajar
Nilai koefisien untuk variabel keterampilan sebesar -2,09 bertanda negatif ini menunjukkan bahwa keterampilan belajar memiliki hubungan berlawanan dengan hasil belajar praktikum perpajakan berbasis buku paket. Hal ini berarti setiap

meningkatnya keterampilan belajar maka satu satuan maka variabel beta (hasil belajar) akan menurun sebesar 0,209 dengan asumsi variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap. Hasil uji T dari model regresi dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	84,941	23,655		3,591	,001
	Keaktifan_Belajar	,050	,291	,030	,170	,866
	Keterampilan_Belajar	-,209	,305	-,121	-,684	,498

a Dependent Variable:

Hasil_Belajar_BKPaket

Sumber : Data Diolah SPSS, 2017

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5.10 dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengujian independensi keaktifan belajar terhadap hasil belajar menunjukkan signifikansi sebesar 0,866 lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05) artinya koefisien regresi keaktifan tidak signifikan. Nilai t tabel $t_{0,025;43} = 2,017$ dan t hitung = 0,170, karena t hitung < t tabel, maka dapat disimpulkan menerima H0. Artinya keaktifan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat keaktifan maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya hasil belajar.
2. Hasil pengujian independensi keterampilan belajar terhadap hasil belajar menunjukkan signifikansi sebesar 0,498 lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05) artinya koefisien regresi keaktifan tidak signifikan. Nilai t tabel $t_{0,025;43} = 2,017$ dan t hitung = 0,684, karena t hitung < t tabel, maka dapat disimpulkan menerima H0. Artinya keaktifan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat keterampilan maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya hasil belajar.

c. Pengujian Hipotesis 3

Berikut hasil uji independent samples test dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.11.

Uji Independent Sample Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil_Belajar	Equal variances assumed	4,677	,036	2,116	41	,040	9,80376	4,63324	,44674	19,16079
	Equal variances not assumed			2,568	31,547	,015	9,80376	3,81796	2,02245	17,58508

Sumber : Data Diolah SPSS, 2017

Dengan memilih asumsi varians yang tidak sama (equal variances assumed) diperoleh nilai sig = 0,040 yang nilainya lebih kecil dari 5% sehingga H0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar secara signifikan antara kelas yang berbasis buku paket dengan yang tidak menggunakan buku paket.

PEMBAHASAN

Keaktifan mahasiswa dalam menerima dan reaksi terhadap tugas selama proses pembelajaran cukup baik. mulai dari menerima tugas, sigap membuat catatan yang ada dimodul, sigap membuat

pertanyaan, rajin mengerjakan soal, rajin membuat catatan kecil, rajin mengerjakan soal perpajakan dan sigap mengumpulkan tugas. Berdasarkan uraian tersebut dapat dijabarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini :

1. Pencapaian Ketuntasan Belajar (keaktifan, keterampilan proses dan prestasi belajar)

Berdasarkan output T-Test menunjukkan nilai $t = 1,240$ dan $sig = 0,000$ kurang dari 5% maka H_0 ditolak, artinya rerata hasil belajar praktikum perpajakan tidak sama dengan 70, karena rerata hasil belajar mata kuliah praktikum perpajakan 72,18 melebihi nilai dari kriteria ketuntasan minimum yaitu 70, maka mendukung terbuktinya hipotesis penelitian yaitu hasil pembelajaran praktikum perpajakan berbasis buku paket dapat mencapai kriteria ketuntasan pembelajaran.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2008:73) dimana menunjukkan hasil belajar pada materi bangun ruang dapat mencapai ketuntasan. Tuntas keaktifan ditunjukkan dengan skor rata-rata 83,9348, keterampilan proses skor rata-rata 79,6957 sedangkan batas ketuntasan untuk keaktifan dan keterampilan proses adalah 75, dan hasil belajar nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 72,3478 berada di atas KKM yang telah ditetapkan yaitu 65.

Pencapaian ketuntasan belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran praktikum perpajakan berbasis buku paket didukung oleh mahasiswa dalam mengikuti praktikum dengan sungguh-sungguh dalam keaktifan dalam berdiskusi, penyelesaian tugas dengan baik dan terdapat konsentrasi yang baik dalam proses pembelajaran.

2. Pengaruh keaktifan dan keterampilan proses terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pembelajaran berbasis buku paket pada mata kuliah praktikum perpajakan

Hasil pengujian independensi keaktifan belajar terhadap hasil belajar menunjukkan signifikansi sebesar 0,866 lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05) artinya koefisien regresi keaktifan tidak signifikan. Nilai t tabel $t_{0,025;43} = 2,017$ dan t

hitung = 0,170, karena t hitung < t tabel, maka dapat disimpulkan menerima H_0 . Artinya keaktifan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat keaktifan maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya hasil belajar.

Dalam hal ini mahasiswa dalam meningkatkan hasil belajar tidak hanya dilihat dari tingkat keaktifan dalam kehadiran, menyelesaikan tugas, keaktifan dalam berdiskusi akan tetapi didukung juga oleh materi pembelajaran dari buku paket, metode pembelajaran dari dosen, mempelajari ulang materi yang telah disampaikan dikelas. Jika materi pembelajaran dalam buku paket mudah dipahami oleh mahasiswa, metode yang digunakan oleh dosen lebih terarah dan terdapat pengulangan materi (pembelajaran) diluar kelas setidaknya akan mempengaruhi proses dari hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah praktikum perpajakan.

Hasil pengujian independensi keterampilan belajar terhadap hasil belajar menunjukkan signifikansi sebesar 0,498 lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0,05) artinya koefisien regresi keaktifan tidak signifikan. Nilai t tabel $t_{0,025;43} = 2,017$ dan t hitung = 0,684, karena t hitung < t tabel, maka dapat disimpulkan menerima H_0 . Artinya keaktifan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat keterampilan maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya hasil belajar.

Dalam hal peningkatan hasil belajar mahasiswa tidak hanya dilihat dari keterampilan mahasiswa dalam pengerjaan tugas akan tetapi dapat didukung oleh faktor-faktor diluar dari keterampilan. Faktor lain yang mendukung diantaranya tingkat keseriusan mahasiswa mengerjakan tugas, keseriusan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran dengan tidak mengobrol dikelas, tidak luput dari isi materi yang diberikan terkait dengan mata kuliah praktikum dan metode pembelajaran yang dilakukan oleh dosen.

3. Penerapan pembelajaran berbasis buku paket dibandingkan dengan pembelajaran konvensional

Berdasarkan uji beda Dengan memilih asumsi varians yang tidak sama (equal variances assumed) diperoleh nilai sig = 0,040 yang nilainya lebih kecil dari 5% sehingga H₀ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar secara signifikan antara kelas yang berbasis buku paket dengan yang tidak menggunakan buku paket. Hal ini disebabkan karena penggunaan buku paket sebagai media pembelajaran mengemas materi secara praktis mengenai kasus-kasus perpajakan sehingga diperlukannya keterlibatan aktif dari para mahasiswa untuk mengerjakan soal-soal yang terdapat dalam buku paket. Selain itu buku paket dirancang untuk mendorong mahasiswa lebih bisa berinteraksi, saling membantu dan berdiskusi dalam penyelesaian kasus sehingga mencapai tingkat penguasaan materi yang maksimal.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamzah (2008:73) Terdapat perbedaan hasil belajar dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan pembelajaran matematika berbasis teknologi berbantuan CD interaktif berorientasi model kooperatif tipe STAD pada materi Bangun Ruang kelas IX dengan hasil belajar matematika yang pembelajarannya secara konvensional. Perolehan nilai rata-rata hasil belajar matematika kelas eksperimen sebesar 72,3478 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol sebesar 56,40, dengan memilih asumsi varians yang tidak sama (equal variances not assumed) diperoleh nilai sig = 0,000 yang nilainya lebih kecil dari 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar secara signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan sebelumnya maka ditarik suatu kesimpulan dari masing-masing hipotesis setelah dilakukan uji hipotesis sebagai berikut :

1. Pencapaian Ketuntasan Belajar (keaktifan, keterampilan proses dan prestasi belajar)
Berdasarkan output T-Test menunjukkan nilai $t = 1,240$ dan sig

$=0,000$ kurang dari 5% maka H₀ ditolak, artinya rerata hasil belajar praktikum perpajakan tidak sama dengan 70, karena rerata hasil belajar mata kuliah praktikum perpajakan 72,18 melebihi nilai dari kriteria ketuntasan minimum yaitu 70, maka mendukung terbuktinya hipotesis penelitian yaitu hasil pembelajaran praktikum perpajakan berbasis buku paket dapat mencapai kriteria ketuntasan pembelajaran.

2. Pengaruh keaktifan dan keterampilan proses terhadap prestasi belajar mahasiswa pada pembelajaran berbasis buku paket pada mata kuliah praktikum perpajakan

Hasil pengujian independensi keaktifan belajar terhadap hasil belajar menunjukkan signifikansi sebesar 0,866 lebih besar dari taraf signifikan 5% (0,05) artinya koefisien regresi keaktifan tidak signifikan. Nilai t tabel $t_{0,025;43} = 2,017$ dan t hitung = 0,170, karena t hitung < t tabel, maka dapat disimpulkan menerima H₀. Artinya keaktifan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat keaktifan maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya hasil belajar.

Hasil pengujian independensi keterampilan belajar terhadap hasil belajar menunjukkan signifikansi sebesar 0,498 lebih besar dari taraf signifikan 5% (0,05) artinya koefisien regresi keaktifan tidak signifikan. Nilai t tabel $t_{0,025;43} = 2,017$ dan t hitung = 0,684, karena t hitung < t tabel, maka dapat disimpulkan menerima H₀. Artinya keaktifan belajar tidak berpengaruh terhadap hasil belajar. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat keterampilan maka tidak akan mempengaruhi naik atau turunnya hasil belajar.

3. Penerapan pembelajaran berbasis buku paket dibandingkan dengan pembelajaran konvensional

Berdasarkan uji beda Dengan memilih asumsi varians yang tidak sama (equal variances assumed) diperoleh nilai sig = 0,040 yang nilainya lebih kecil dari 5% sehingga H₀ ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar secara signifikan antara kelas

yang berbasis buku paket dengan yang tidak menggunakan buku paket.

SARAN

Adapun saran dari penelitian ini adalah

1. Penggunaan buku paket dirasa penting bagi mahasiswa yaitu sebagai acuan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Akan tetapi buku paket diperlukan adanya perubahan buku karena mengingat buku paket yang digunakan masih menggunakan buku paket yang lama. buku paket yang lama belum disesuaikan dengan peraturan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku saat ini.
2. Bagi pendidik diperlukannya metode pembelajaran yang efektif dan kreatif misalnya dengan membentuk suatu kelompok belajar antar mahasiswa untuk meningkatkan penguasaan materi bagi mahasiswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan jika melakukan penelitian yang sama sebaiknya menggunakan variabel lain untuk pengembangan teori seperti metode belajar dan materi dari buku paket.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2015. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.Jakarta.
- Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. 2016. *Pedoman Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*. Edisi X.
- Djaali & Muljono, P., 2007. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Grasindo. Jakarta.
- Gora, W & Sunarto, 2010. *Pakematik : Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis TIK*. PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Hamdi, A., S & E. Bahruddin, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*.Deepublish.Yogyakarta.
- Hamzah, M., 2008. Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Teknologi Berbantuan CD Interaktif Berorientasi Model Kooperatif Tipe STA Pada

Materi Bangun Ruang Kelas IX. *Tesis*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.

- Iskandar, 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Jogiyanto,2014.*Metodologi Penelitian Bisnis*.Edisi 6.BPFE.Yogyakarta.
- Nurani, G.A. 2015. Efektivitas Penggunaan Mind Map dalam Pembelajaran Terhadap Efikasi Diri Matematika.*Tesis S2 Psikologi*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Sembiring, G, M, 2009. *Mengungkap Rahasia dan Tips Manjur Menjadi Guru Sejati*, M. Galangperss. Yogyakarta.
- Suardi. M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Deepublish. Yogyakarta.
- Sunaryo, 2008. *Psikologi Untuk Keperawatan*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Yunita, 2015. Evaluasi Rencana Proses Pembelajaran Untuk Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi Di Program Studi Agronomi Fakultas Pertanian UGM. *Tesis S2 Manajemen Pendidikan Tinggi UGM*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.